

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. (Sanusi, 2011:13)

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar-pasar dibawah pengelolaan Pemerintah KotaPekanbaru Provinsi Riau. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini selama 4 (Empat) bulan, terhitung sejak bulan Juni 2018 dan diperkirakan selesai bulan Oktober 2018 dengan perencanaan sebagai berikut :

**Tabel 3: Jenis dan Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	Tahun/Bulan/Minggu															
		2018															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																
2	Pengumpulan Data																
3	Pengolahan Data																
4	Penulisan Laporan																

Sumber : Data Olahan 2018

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang yang ada di pasar dan sebagai objeknya adalah tingkat pengetahuan pedagang pasar terhadap zakat mal.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sanusi (2011 : 87) Populasi adalah seluruh komponen elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

Adapun sebagai populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar yang berada dibawah naungan pemerintah kota Pekanbaru yang berjumlah 2.939 orang dengan berdasarkan 7 pasar yang dikelola oleh pemerintah Kota Pekanbaru yang terdiri dari pedagang los, pedagang kios dan pedagang kaki lima (Sumber : Dinas Pasar Kota Pekanbaru). Berikut adalah tabel populasi pedagang dari 7 pasar

**Tabel 4 : Jumlah populasi per pasar yang dikelola oleh Pemko Pekanbaru**

No	Pasar	Kecamatan	Alamat	Jumlah Pedagang
1	Pasar Palapa	Payung sekaki	Jl. Durian	497
2	Pasar Agussalim	Pekanbaru Kota	Jl. Agussalim	373
3	Pasar Lima Puluh	Lima Puluh	Jl. Sultan syarif kasim	281
4	Pasar Rumbai	Rumbai Pesisir	Jl. Sekolah	363
5	Pasar Cikpuan	Sukajadi	Jl. Tuanku Tambusai	939
6	Pasar Simpang Baru	Tampian	Jl. HR. Soebrantas	336
7	Pasar Teratai	Senapelan	Jl. Teratai	150
	<b>Jumlah</b>			<b>2.939</b>

Sumber : Data Olahan 2018

## 2. Sampel

Menurut Sanusi (2014 :87) Dalam praktiknya, seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Elemen adalah subjek dimana pengukuran itu dilakukan. Bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih disebut sampel.

Dalam menentukan ukuran sampel penulis menggunakan rumus slovin. Slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Nilai toleransi ini dinyatakan dalam persentase sebagai contoh 5% (Sanusi, 2011:101)

Dari jumlah di atas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.939}{1 + 2.939 (10\%)^2}$$

$$n = 96,70 \Rightarrow 100$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Toleransi ketidak telitian (dalam persen)

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampelnya adalah sebanyak 100 orang pedagang pasar.

Dari jumlah sampeldi atas, kemudian ditentukan jumlah masing masing sampel menurut tingkat (strata) dengan menggunakan cara alokasi proposional (Sanusi, 2011:93).

$$n_i = N_i/N.n$$

a. Pasar Lima Puluh

$$281 / 2.939 \times 100 = 9,56 = 10 \text{ responden}$$

b. Pasar Agussalim

$$373/ 2.939 \times 100 = 12,69 = 13 \text{ responden}$$

c. Pasar Palapa

$$497/2.939 \times 100 = 16,91 = 17 \text{ responden}$$

d. Pasar Rumbai

$$363/2.939 \times 100 = 12,35 = 12 \text{ responden}$$

e. Pasar Cikpuan

$$939/2.939 \times 100 = 31 \text{ responden}$$

f. Pasar Simpang Baru

$$336/2.939 \times 100= 11,43 = 11 \text{ responden}$$

g. Pasar Higienis teratai

$$150/2.939 \times 100 = 6 \text{ responden}$$

Keterangan :

Ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

**Tabel 5 : Ukuran sampel per pasar yang dikelola oleh Pemko Pekanbaru**

No	Pasar	Kecamatan	Alamat	Jumlah Pedagang	Sampel
1	Pasar Palapa	Payung sekaki	Jl. Durian	497	17
2	Pasar Agussalim	PekanbaruKota	Jl. Agussalim	373	13
3	Pasar Lima Puluh	Lima Puluh	Jl. Sultan syarif kasim	281	10
4	Pasar Rumbai	Rumbai Pesisir	Jl. Sekolah	363	12
5	Pasar Cikpuan	Sukajadi	Jl. Tuanku Tambusai	939	31
6	Pasar Simpang Baru	Tampan	Jl. HR. Soebrantas	336	11
7	Pasar Teratai	Senapelan	Jl. Teratai	150	6
	<b>Jumlah</b>			<b>2.939</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Olahan 2018

#### **E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data-data kongkrit yaitu data primer dan data sekunder yang benar-benar dapat mendukung dalam mengumpulkan data, beberapa teknik diantaranya adalah kuesioner membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden yang dianggap sampel yang terpilih.

##### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian yaitu sebagai berikut :

##### **a. Data Primer**

Menurut Muhammad (2008 : 103) Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber

utama yang akan dijadikan objek penelitian. Elemen untuk memperoleh data primer disini adalah berupa angket/kuesioner yang diisi oleh responden. Data primer pada penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada pedagang-pedagang pasar yang berada di bawah naungan pemerintah Kota Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Muhammad (2008 : 103) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dan hanya melalui media prantara. Data ini diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan judul yang penulis buat. Yaitu berupa buku buku, jurnal, dan penelitian relevan yang terkait dengan judul peneliti. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan pengetahuan masyarakat, zakat, serta bahan-bahan lain yang berkaitan dengan zakat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan wawancara. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan/pertanyaan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada

responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiono, 2013:142). Sedang wawancara adalah teknik pengumpulan data menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (Sanusi, 2016:105)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman yang merupakan skala kumulatif, skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten seperti jawaban benar-salah. Skala Guttman dapat dibuat bentuk pilihan ganda dan juga bisa dibuat dalam bentuk *checklist*. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah skala Guttman dalam bentuk pilihan berganda. Jawaban responden dapat berupa skor tertinggi bernilai (1) dan skor rendah (0) (Riduwan, 2014 : 42-43).

#### **F. Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Pada penelitian kualitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahap memeriksa (*Editing*), proses pengkodean data (*Coding*) dan proses analisis data interpretasi output (*tabulating*)

1. Tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survey lapangan. Pada prinsipnya, proses editing data bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat, lengkap dan dapat dilakukan proses selanjutnya.

2. Agar data riset dapat diproses dengan menggunakan bantuan komputer (SPSS), maka data tersebut harus berupa data numerik (angka). Dengan demikian, semua data kualitatif juga harus dikuantitatifkan (dijadikan angka).
3. Pembeberan (*tabulating*) yaitu menyusun hasil dari angket tentang penelitian dimaksud, dan dituangkan dalam bentuk tabel (Muhammad, 2008:205).

#### G. Metode Analisis Data

Data yang diolah dari angket dalam bentuk tabel, kemudian diinterpretasikan berdasarkan skor untuk mengetahui tingkat pengetahuan pedagang pasar Kota Pekanbaru dengan interpretasi skor sebagai berikut : (Riduwan, 2014:41)

Angka 0% – 20% : Sangat lemah atau sangat tidak mengetahui

Angka 20% – 40% : Lemah atau tidak mengetahui

Angka 41% – 60% : Cukup atau cukup mengetahui

Angka 61% – 80% : Kuat atau mengetahui

Angka 81% -100 % : Sangat Kuat atau sangat mengetahui

Sedangkan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menghitung persentase.



## H. Instrumen

Pada uji instrumen peneliti menggunakan *SPSS for Windows versi 23,0*

### 1. Uji Validitas

Menurut Sanusi (2016:76) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan.

Metode uji validitas dengan cara mengkorelasikan masing masing skor item adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Jika nilai korelasi  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel atau nilai korelasi negatif maka item tidak valid (Priyatno, 2016:53).

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai realibilitas hasil perhitungan lebih besar daripada nilai  $r$  tabel  $\alpha = 5\%$

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah sejauh mana satu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatifsama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau dapat dipercaya.

Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang

samadalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, reabilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurannya. (Sanusi, 2016:80)

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji (*one sample test*) menggunakan satu sampel. Ini tergolong kepada hipotesis deskriptif dengan rumus. (Riduwan, 2014:207) hipotesis deskriptif merupakan dugaan terhadap nilai suatu variabel dalam satu sampel walaupun didalamnya bisa terdapat beberapa kategori.

Berikut ini rata-rata nilai yang di hipotesiskan ( $\mu_0$ ) :

$$\text{Nilai ideal} = 11 \times 1 \times 10 = 110$$

$$\text{Rata-rata nilai ideal} = 110 : 10 = 11$$

$$\text{Jadi, } 69\% \text{ dari rata-rata skor ideal} = 0,69 \times 11 = 7,59 \text{ atau } \mu_0 = 7,59$$

Dimana :

11 = jumlah item (butir pertanyaan)

1 = skala (pilihan jawaban ideal)

10 = jumlah responden pra riset (pedagang pasar)

Peneliti menduga bahwa pengetahuan pedagang pasar di Kota Pekanbaru paling rendah berada pada interpretasi skor 69% (61% – 80%) dari nilai rata-rata ideal. Jika hasil penelitian ini menghasilkan  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  maka dugaan peneliti ditolak atau salah, ini berarti juga pengetahuan pedagang pasar paling tinggi pada interpretasi skor 69% (61% – 80%)

dari nilai ideal. Dan sebaliknya jika penelitian nantinya menghasilkan  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$  maka dugaan peneliti diterima atau benar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau